

ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK *DRIBBLING* SEPAKBOLA KLUB PSPS KECAMATAN SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN

Rendi Wahyu Anugrah¹, Donie²

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini yaitu belum maksimalnya keterampilan teknik *dribbling* yang dilakukan oleh pemain sepakbola Klub PSPS Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Variabel dalam penelitian ini adalah teknik *dribbling* dalam permainan sepakbola. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis teknik *dribbling* pemain sepakbola yang dilihat dari fase awal, fase utama, dan fase akhir. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 18 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total *sampling*. Dengan demikian, jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah seluruh pemain sepakbola Klub PSPS Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, yang berjumlah 18 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah *persentase*. Hasil penelitian yang diperoleh pada analisis teknik *dribbling* pemain sepakbola Klub PSPS Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, secara keseluruhan berada pada klasifikasi sedang.

Kata Kunci: Teknik *Dribbling*

PENDAHULUAN

Ketika seorang pemain sepak bola memutuskan siap untuk bermain dan bertanding, maka keterampilan yang pertama kali dapat memberikan kepuasan adalah Keterampilan untuk menggiring atau *men-dribel* bola di lapangan dan melewati musuh. Ada beberapa jenis olahraga yang menggunakan istilah menggiring atau *men-dribel* bola dalam permainanannya, yaitu olahraga bola basket, olahraga hoki, dan juga olahraga handball. Namun dalam hal ini, menurut Lukman (2009:40)”. *Dribbling* atau menggiring bola merupakan salah satu teknik penyerangan dalam sepak bola.

Koger, (2007:61) mengemukakan bahwa “*dribbling*” adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki”. Dalam sebuah situasi seorang pemain harus mampu mengambil sebuah keputusan. “*Dribbling*” merupakan keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu

menguasai bola saat sedang bergerak atau bersiap melakukan operan atau tembakan” (Mielke 2007: 1).

Untuk dapat meningkatkan mutu permainan kearah prestasi maka masalah teknik merupakan salah satu syarat menentukan prestasi. Dengan demikian melalui pembinaan dan pengembangan program secara baik dan terencana, maka akan memperoleh teknik yang baik. Teknik yang baik di gambarkan dalam bentuk sosok manusia yang terampil dalam bermain sepakbola. Dalam hal ini agar dapat mencapai tujuan masa depan yaitu meraih prestasi dalam bidang olahraga khususnya olahraga sepakbola yang digeluti oleh pemain sepakbola Klub PSPS Kecamatan Sutera harus memiliki keterampilan dalam berbagai teknik dasar dari sepakbola dengan baik.

Dari sekian banyak teknik dalam sepakbola, *dribbling* merupakan teknik yang sangat penting untuk dikuasai oleh pemain sepakbola. Untuk mengungkapkan bahwa *dribbling* adalah tendangan dengan sentuhan pendek-pendek yang dapat dilakukan dengan kaki sebelah dalam, sebelah luar atau bagian atas harus dilakukan sebuah observasi. Keterampilan *dribbling* pada saat situasi yang tepat dapat merusak pertahanan lawan, dan juga memungkinkan pemain mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju ke ruang terbuka.

Jadi dapat dikatakan bahwa *dribbling* membutuhkan saat yang tepat untuk melaksanakannya berapa lama dan berapa jauh penguasaan bola yang kita lakukan pada saat melakukan permainan sepak bola. *Dribbling* bola bertujuan untuk (1). Memindahkan daerah permainan, (2). Melewati lawan, (3). Memancing lawan agar mendekati bola sehingga daerah penyerangan terbuka, (4). Memperlambat tempo permainan. Dengan demikian, dengan permainan 2 X 45 menit dibutuhkan penguasaan bola dalam bentuk *dribbling* yang bertujuan untuk mencetak gol, artinya menggiring bola atau *dribbling* merupakan cara yang dibutuhkan selain passing, kontrol, dan lain-lain untuk mencetak gol. Oleh sebab itu pemain dapat menguasai jalannya pertandingan dan menciptakan peluang untuk menciptakan gol, serta mampu menjaga pertahanan agar lawan tidak mampu membuat peluang dan mencetak gol, hingga akhirnya diharapkan pemain dapat memenangkan pertandingan.

Dalam usaha meningkatkan keterampilan *dribbling* pemain sepakbola Klub PSPS Kec. Sutera, perlu memberikan bentuk latihan *dribbling* terhadap pemain, latihan *dribbling* yang diberikan biasanya dalam berbagai bentuk tergantung kejelian pelatih dalam merancang program yang diberikan kepada pemain. Hal ini sudah dilakukan oleh guru pelatih sepakbola tetapi belum mendapatkan hasil yang diinginkan. Hasil yang ingin dicapai oleh guru/pelatih adalah seorang pemain menguasai bola dalam bentuk *dribbling* dalam jangka waktu yang lama sehingga dapat memperoleh prestasi yang diinginkan.

Beberapa fase dalam pelaksanaan *dribbling* sepakbola yang dijelaskan oleh Luxbacher (2011:49) Fase yang terdapat dalam gerakan yaitu : **1)** Fase awal yaitu: Posisi tubuh tegak, Bola didekat kaki, Kepala tegak untuk melihat lapangan dengan baik, **2)** Fase utama yaitu: Fokuskan perhatian kepada bola, Dorong bola dengan permukaan instep atau outside, Dorong bola kedepan beberapa kaki, **3)** Fase akhir yaitu: Kepala tegak untuk melihat lapangan dengan baik, Bergerak mendekati bola, Dorong bola kedepan.

Jadi banyak faktor yang menentukan prestasi sepakbola yang dimiliki oleh pemain sepakbola PSPS Kecamatan Sutera yaitu; sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir pada saat melakukan *dribbling*, motivasi pemain dalam latihan, Keterampilan pelatih dalam menyusun program, sarana dan prasarana, bakat serta Keterampilan fisik seperti kelincahan, kelentukan, kecepatan, daya tahan serta koordinasi.

Selain itu penguasaan teknik merupakan aspek yang perlu diperhatikan, karena dalam *dribbling* memerlukan beberapa prinsip yang harus dikuasai, antara lain yaitu, bola harus dikuasai sepenuhnya yang berarti tidak mungkin dirampas oleh lawan, dengan menggunakan seluruh bagian kaki sesuai tujuan apa yang ingin dicapai serta dapat mengawasi situasi permainan pada waktu menggiring bola. Berdasarkan paparan di atas, penulis mencoba menganalisis teknik *dribbling* yang dilakukan oleh pemain sepakbola klup PSPS Kecamatan Sutera Kab. Pesisir Selatan. Analisis dilakukan yaitu untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kegagalan *dribbling* yang dilakukan pemain pada saat bermain.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang tujuannya adalah untuk melihat analisis keterampilan teknik *dribbling* sepakbolaklub PSPS Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian yaitu dengan teknik total *Sampling* yaitu, berjumlah 18 (tiga belas) orang. Instrument dalam penelitian ini menggunakan vformat observasi dengan demikian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus statistik yaitu *deskriptif*.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data teknik *dribbling* pemain sepakbola klub PSPS Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, yang terdiri dari indikator fase awal (persiapan), fase utama (pelaksanaan), dan fase akhir yang dilakukan tiga orang *judgement* terhadap satu orang sampel dan jumlah semua sampel 18 orang sampel. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan di bawah ini sesuai dengan pertanyaan penelitian dan pembatasan masalah.

Berdasarkan analisis yang dilakukan tiga orang *judgement* satu orang sampel dan jumlah semua sampel 18 orang sampel didapat data teknik *dribbling* pemain sepakbola klub PSPS Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, secara keseluruhan (mean) = 4,09 (81,86%) dari 15 item pernyataan berda pada kategori sedang, dalam indikator fase awal (persiapan) berda pada klasivikasi sedang dengan rata-rata 3,61 (72,22%), sikap utama (pelaksanaan) berda pada klasifikasi sedang dengan rata-rata 4,39 (87,80%), dan sikap akhir berda pada klasifikasi sedang dengan rata-rata 4,28 (85,56%).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik *dribbling* pemain sepakbola klub PSPS Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, yang tergolong kategori sedang. Berdasarkan uraian di atas, teknik *dribbling* yang dilakukan oleh pemain sepakbola masih ada yang di bawah rata-rata. Untuk mencapai tingkat keberhasilan tim tergantung pada kerjasama anggota tim harus meningkatkan teknik *dribbling* beserta keterampilan teknik lainnya. Tiga indikator seperti fase awal, fase utama, dan fase akhir semuanya berada pada klasifikasi sedang dan sangat perlu di tingkatkan lagi dalam bentuk pemberian program

latihan khusus dan terencana. Keterampilan teknik ini saling melengkapi satu sama lainnya karena *dribbling* merupakan salah satu teknik untuk menghasilkan sebuah skor, akan terlebih dahulu melakukan teknik *dribbling* agar terciptanya peluang untuk terjadinya poin.

Selanjutnya keberhasilan setiap serangan tergantung pada setiap teknik pemain untuk menguasai bola. teknik untuk mengalahkan lawan dalam teknik *dribbling* akan tampak pada situasi satu lawan satu khususnya dalam membawa bola dari lawan. Serangan lawan dan keterampilan untuk menghadapi satu lawan atau lebih yang mencoba merebut bola merupakan hal yang kritis bagi keberhasilan individu, pemain dapat menggunakan berbagai bagian tangan untuk mengarahkan atau menstabilkan bola sambil terus *dribbling* bola dengan tujuan mencapai sasaran utama yaitu menstabilkan bola untuk di *dribbling* sambil tetap menguasai bola, jika berhasil menguasai bola pemain berkemungkinan mendapatkan kesempatan untuk melakukan *dribbling* dengan baik.

Untuk mencapai tingkat keberhasilan tim tergantung pada kerjasama anggota tim harus meningkatkan keterampilan *dribbling* beserta keterampilan teknik lainnya. Keterampilan teknik ini saling melengkapi satu sama lainnya karena setiap bola dalam keadaan datar atau rendah untuk menciptakan gol akan terlebih dahulu melakukan *dribbling* agar terciptanya peluang untuk terjadinya gol.

Selanjutnya keberhasilan setiap serangan tergantung pada setiap keterampilan pemain untuk menguasai bola. Keterampilan untuk mengalahkan lawan dalam *dribbling* akan tampak pada situasi satu lawan satu khususnya dalam daerah permainan serangan lawan dan keterampilan untuk menghadapi satu lawan yang mencoba merebut bola merupakan hal yang kritis bagi keberhasilan individu, pemain dapat menggunakan berbagai bagian kaki (*inside*, *outside* dan telapak kaki) untuk mengontrol bola sambil terus menggiring bola dengan tujuan mencapai sasaran utama yaitu melewati lawan sambil tetap menguasai bola, jika berhasil melewati lawan pemain berkemungkinan mendapatkan kesempatan untuk mencetak gol.

Hal ini disebabkan oleh penentuan posisi tubuh yang sedikit salah, posisi bola yang kurang pas, fokus terhadap kegiatan *dribbling* yang dilakukan yang kurang bagus, dan pada saat sikap pelaksanaan dorongan kearah bola yang belum tepat, serta kebanyakan *follow*

thought yang sering tergesa-gesa dan sering kehilangan bola. Oleh sebab itu untuk mendapatkan teknik dasar *Dribbling* di klub PSPS Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, yang lebih dari baik agar prestasi lebih banyak didapat sangat diperlukan latihan yang *continue*.

Jadi kesalahan dalam melakukan gerakan *dribbling* yaitu berkaitan dengan bagaimana sikap dan posisi tubuh pada saat *dribbling* bola, dan jarak kaki dengan bola serta juga kecepatan bola. Selain itu sudut yang terbentuk dari lutut serta gerakan tungkai dan kaki juga dapat menimbulkan kesalahan dalam melakukan *dribbling*. (Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 1,2 dan 3 hal 43 – 54).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan hasil yang diperoleh dari analisis teknik *dribbling* pemain sepakbola klub PSPS Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, secara keseluruhan berada pada klasifikasi sedang dengan rata-rata 4,09 atau sekitar 81,86%, yang ditinjau dari indikator yaitu;

- 1) Sikap awal (persiapan) dengan rata-rata 3,61 atau skitar 72,22% berada pada klasifikasi sedang.
- 2) Sikap utama (pelaksanaan) dengan rata-rata 4,39 atau skitar 87,80% berada pada klasifikasi sedang.
- 3) Sikap akhir dengan rata-rata 4,28 atau skitar (85,56%) berada pada klasifikasi sedang.

DAFTAR RUJUKAN

Koger, Robert. (2007). *Latihan Dasar Sepakbola Andal Remaja*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.

Lukman (2009). *Latihan Metode Sepak Bola Baru Serangan*. Cirebon: Cv. Gunung Djati.

Luxbacher A. Joseph, (2011), *Sepak Bola. Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Dersada.

Mielke, Danny. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.